

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh digambarkan bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa ke dalam *pedagogical content knowledge (PCK)* dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Pada penelitian ini, kegiatan pelatihan merupakan suatu bentuk kegiatan pembekalan kepada guru terkait penalaran, *wellbeing* siswa, dan *PCK*. Pembekalan kepada guru ini juga untuk mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan penalaran dan *wellbeing* siswa. Simpulan terhadap hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa pada *PCK*. Hal ini tercermin dari adanya perbedaan dan perubahan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun *PCK* dan dalam mengintegrasikan penalaran serta *wellbeing* siswa ke dalam *PCK* sebelum dan setelah pelatihan. Sebelum pelatihan, *PCK* guru yang dihasilkan masih sedikit terintegrasi dengan penalaran dan *wellbeing* siswa. Ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam hal konten dan pedagogi belum mengarah kepada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan penalaran siswa serta mempertimbangkan *wellbeing* siswa. Setelah pelatihan, *PCK* guru telah terintegrasi dengan penalaran dan *wellbeing* siswa. Ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam hal konten dan pedagogi telah mengarah kepada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan penalaran siswa serta mempertimbangkan *wellbeing* siswa.

Kedua, hasil analisis *PCK* guru menggambarkan bahwa *PCK* guru pada materi ekosistem untuk sebelum pelatihan berada pada level *growing* dan untuk setelah pelatihan berada pada level *growing* dan *maturing*. Kategori *PCK* guru pada materi pemanasan global untuk sebelum pelatihan berada pada level *pra*, *growing*, serta *maturing* dan untuk setelah pelatihan berada pada level *growing* dan *maturing*.

Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan pengaruh terhadap level *PCK* guru sebelum dan setelah pelatihan. Hal ini juga menunjukkan bahwa karakteristik konten yang diajarkan juga dapat mempengaruhi kategori *PCK* seorang guru.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa setelah kegiatan pelatihan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun *PCK*, peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa pada *PCK*, serta peningkatan level *PCK* guru. Peningkatan kemampuan guru mengintegrasikan penalaran siswa pada *PCK* ini merupakan peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan indikator-indikator pembelajaran yang mengembangkan penalaran siswa setelah pelatihan. Peningkatan kemampuan guru mengintegrasikan *wellbeing* siswa pada *PCK* merupakan peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan indikator-indikator pembelajaran yang mengembangkan *wellbeing* siswa pada domain kognitif, afektif, dan sosial setelah pelatihan. Peningkatan kategori *PCK* guru setelah pelatihan antara lain peningkatan kemampuan-kemampuan guru dalam hal menentukan nilai penting suatu konsep, menentukan keluasannya terkait dengan materi, menentukan strategi mengajar, memprediksi kesulitan siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi cara mengajar, kemampuan mengorganisasikan materi, dan kemampuan mengukur pemahaman siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan penalaran dan *wellbeing* siswa ke dalam *PCK* masih relative rendah sebelum pelatihan. Guru masih belum mengembangkan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan penalarannya seperti mendorong siswa untuk memperoleh data yang masuk akal, mendorong siswa untuk memaknai data dengan menggunakan nalarnya, mendorong siswa untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep lainnya menggunakan nalarnya, mendorong siswa untuk memberikan bukti dari alasan, mendorong siswa untuk menghubungkan bukti dengan konsep yang dimiliki, dan meminta siswa untuk

Elvira Destiansari, 2016

KEMAMPUAN GURU DALAM MENEGRIKASKAN PENALARAN DAN WELLBEING SISWA PADA PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE MELALUI PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang diperoleh. Guru juga belum sepenuhnya mengembangkan pembelajaran yang mempertimbangkan *wellbeing* siswa serta belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan-kemampuan guru itu sendiri dalam hal konten dan pedagogi. Pengintegrasian pembelajaran penalaran dengan mempertimbangkan *wellbeing* pada *PCK* guru merupakan hal yang baik karena membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa walaupun sebagian besar guru masih belum menyadari pentingnya mempertimbangkan *wellbeing* siswa di dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan usaha serius yang dirancang secara khusus seperti melalui suatu bentuk kegiatan pelatihan yang spesifik untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme guru tersebut.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan yang diperoleh pada penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut: *pertama*, kegiatan pelatihan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan guru dalam hal mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik seperti dalam hal penyusunan *PCK* terintegrasi penalaran dan *wellbeing* siswa. Kegiatan pelatihan telah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas kemampuannya yang pada akhirnya dapat memberikan dampak terhadap kegiatan belajar dan mengajar yang lebih baik bagi peserta didik. *Kedua*, guru memerlukan program-program pelatihan lanjutan yang spesifik dalam hal memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya dalam hal konten dan pedagogi yang pada akhirnya akan mendukung kemampuan guru dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif. *Ketiga*, guru sudah seharusnya mempertimbangkan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi penalaran dengan mempertimbangkan *wellbeing* siswa karena pertimbangan guru dalam hal *wellbeing* siswa memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran dan pembentukan pengetahuan siswa.